

SKRIPSI

**DETERMINAN PEMAKAIAN METODE KONTRASEPSI
IMPLANT DAN IUD DI JAWA TIMUR
(Analisis Data SUSENAS 2015)**



**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2017**

SKRIPSI

**DETERMINAN PEMAKAIAN METODE KONTRASEPSI
IMPLANT DAN IUD DI JAWA TIMUR
(Analisis Data SUSENAS 2015)**



**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2017**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
pada tanggal 24 Januari 2017



Tim Penguji:

- a) Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes
- b) Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S.
- c) Dr. Sri Utami, S.Kp., M.Kes

SKRIPSI

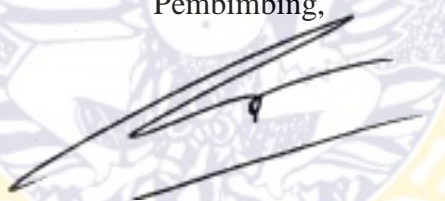
Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Biostatistika dan Kependudukan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

MONITA DESTIWI
NIM 101411123112

Surabaya, 31 Januari 2017

Menyetujui,
Pembimbing,



Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S.
NIP 195406251983031002

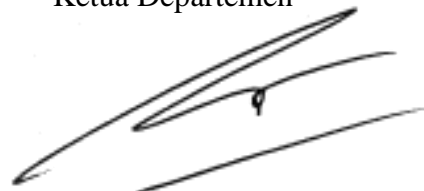
Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Corie Indria Prasasti, S.KM., M.Kes
NIP 198105102005012001

Ketua Departemen



Dr. Windhu Purnomo, dr.,M.S.
NIP 19540625 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

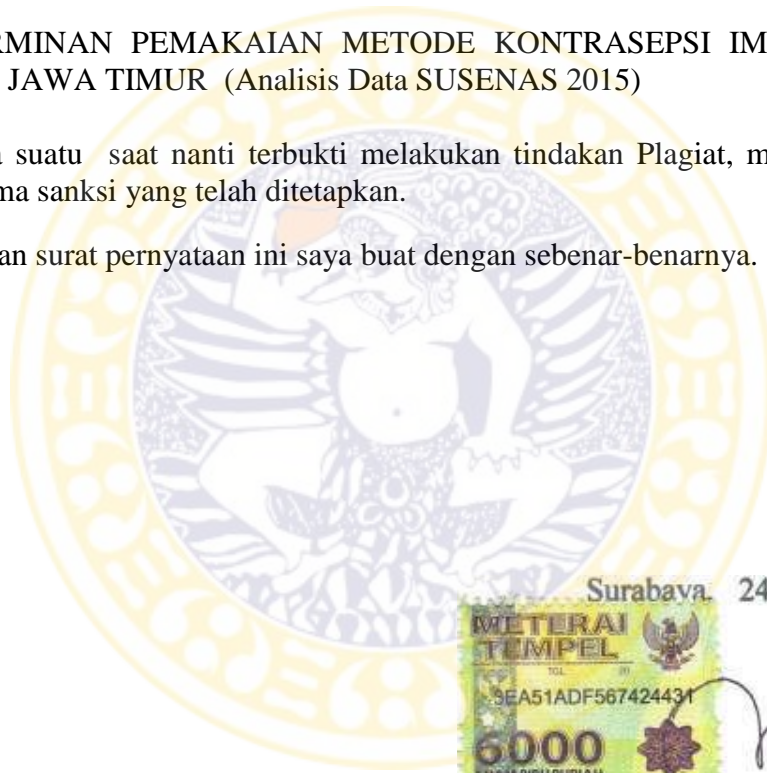
Nama : Monita Destiwi
NIM :101411123112
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

DETERMINAN PEMAKAIAN METODE KONTRASEPSI IMPLANT DAN IUD DI JAWA TIMUR (Analisis Data SUSENAS 2015)

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan Plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Surabaya, 24 Januari 2017



Monita
Monita Destiwi
NIM 101411123112

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “DETERMINAN PEMAKAIAN METODE KONTRASEPSI IMPLANT DAN IUD DI JAWA TIMUR (Analisis Data SUSENAS 2015)”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang analisis faktor yang mempengaruhi pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang yaitu implant dan IUD berdasarkan data SUSENAS 2015. Faktor-faktor tersebut dibagi atas faktor individu dan program. Faktor individu antara lain umur akseptor, jumlah anak yang dimiliki, tempat tinggal dan tingkat pendidikan. Sedangkan faktor program terdiri dari tempat mendapatkan pelayanan kontrasepsi, pengalaman menggunakan metode kontrasepsi sebelumnya dan jenis kontrasepsi yang digunakan sebelumnya.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini. Pihak Badan Pusat Statistik(BPS) Provinsi Jawa Timur dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Perwakilan Jawa Timur yang bersedia membantu dalam penelitian ini. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, Januari 2017

ABSTRACT

The increasing number of Indonesian population is the result of the increasing birth rate. Birth rate in Indonesia stagnant from 2002 to 2012 . In order to reduce the birth rate then encouraged the use of contraception. Based on SDKI 2012, the percentage of the the use of contraceptives in East Java is still dominated by the use of Short Acting Contraceptive Methods (80,99%). Meanwhile the long acting contraceptive method such as implant and IUD is still lacking in use. This study aimed to explore factors that influence the use of implant and IUD in East Java province based on data of SUSENAS 2015.

This study included non-reactive study which the research design used secondary data analyzed with cross sectional design. The sample in this study was the data from all of the implants and IUD acceptors that were recorded in SUSENAS 2015 amount as 1322 acceptors. The results showed that the factors that affect the use of contraceptive methods implant and IUD in East Java were age greater than or equal to 30 years (OR = 0.274), number of children is greater than or equal to 3 (OR = 0.390), undertaking services contraceptives (OR = 10.898) and experience of using modern contraceptives (OR = 9.204).

Optimizing the use of contraceptive implant and IUD to conduct education and socialization in eligible couple age well aged less than 30 years nor more than 30 years, had a child less than three nor more than three by emphasizing that the implant and IUD were an effective, efficient and safe method. It needed support of all parties to participate to improve the coverage of contraceptive implant.

Keywords : Contraception, long term contraception method (LTM), Implant, IUD

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia adalah dampak dari meningkatnya angka kelahiran. Angka kelahiran di Indonesia mengalami stagnansi dari 2002 sampai 2012. Dalam rangka menurunkan angka kelahiran maka digalakkan penggunaan kontrasepsi. Menurut data SDKI 2012, persentase penggunaan alat kontrasepsi di Jawa Timur masih didominasi oleh penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Pendek (80,99%). Sedangkan untuk Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) seperti implant dan IUD masih kurang penggunaannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mencari faktor yang mempengaruhi pemakaian kontrasepsi implant dan IUD di Jawa Timur berdasarkan data SUSENAS 2015.

Penelitian ini termasuk dalam non-reactive study yang menggunakan analisis data sekunder dengan desain cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah data dari semua akseptor implant dan IUD yang tercatat dalam SUSENAS 2015 di wilayah Jawa Timur sebanyak 1322 akseptor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemakaian metode kontrasepsi implant dan IUD di Jawa Timur yaitu umur lebih dari atau sama dengan 30 tahun (OR=0,274), jumlah anak yang dimiliki lebih dari atau sama dengan 3 (OR=0,390), tempat mendapatkan pelayanan kontrasepsi (OR=10,898) dan pengalaman menggunakan kontrasepsi sebelumnya (OR=9,204).

Diharapkan adanya penyuluhan dan sosialisasi penggunaan kontrasepsi implant dan IUD kepada pasangan usia subur baik yang berusia kurang dari 30 tahun ataupun lebih dari 30 tahun serta memiliki anak kurang dari 3 ataupun lebih dari 3 dengan menekankan bahwa implant dan IUD merupakan metode yang efektif, efisien dan aman. Dukungan dari segala pihak dibutuhkan untuk turut serta meningkatkan cakupan kontrasepsi implant dan IUD.

Kata kunci : Kontrasepsi, MKJP, Implant, IUD

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan	9
1.4.1 Tujuan umum	9
1.4.2 Tujuan khusus	9
1.5 Manfaat	10
1.5.1 Bagi peneliti	10
1.5.2 Bagi badan keluarga berencana daerah.....	10
1.5.3 Bagi institusi pendidikan.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Keluarga Berencana	11
2.1.1 Definisi Keluarga Berencana	11
2.1.2 Tujuan Keluarga Berencana.....	11
2.1.3 Sasaran	12
2.2 Kontrasepsi	13
2.2.1 Pengertian kontrasepsi	13
2.2.2 Metode kontrasepsi sederhana	14
2.2.3 Metode modern	14
2.2.4 Metode kontrasepsi jangka panjang.....	15
2.3 Implant	15
2.4 Intra Uterine Device (IUD).....	19
2.5 Teori Pemilihan Kontrasepsi.....	25
2.5.1 Faktor individu	26
2.5.2 Faktor program.....	26
2.5.3 Faktor lingkungan	26
2.5.4 Faktor sarana	26
2.6 Determinan yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi	26

BAB 3 KERANGKA KONSEP	37
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	39
4.1 Desain Penelitian.....	39
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
4.3 Populasi dan Sampel	39
4.3.1 Populasi.....	39
4.3.2 Sampel.....	40
4.4 Variabel, Cara Pengukuran dan Definisi Operasional	40
4.5 Teknik dan Instrumen Penelitian	42
4.6 Pengumpulan Data	43
4.7 Pengolahan Data	43
4.8 Analisis Data	44
4.8.1 Analisis deskriptif	45
4.8.2 Analisis inferensial.....	45
BAB 5 HASIL PENELITIAN	47
5.1 Distribusi Frekuensi Pemakaian Metode Kontrasepsi Implant Dan IUD Di Jawa Timur Berdasarkan SUSENAS 2015.....	47
5.2 Distribusi Frekuensi Faktor Individu Pemakaian Metode Kontrasepsi Implant dan IUD Di Jawa Timur Berdasarkan SUSENAS 2015	48
5.2.1 Distribusi frekuensi umur akseptor KB implant dan IUD... ..	48
5.2.2 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan akseptor KB implant dan IUD.....	49
5.2.3 Distribusi frekuensi jumlah anak akseptor KB implant dan IUD	50
5.2.4 Distribusi frekuensi tempat tinggal akseptor KB implant dan IUD	50
5.3 Distribusi Frekuensi Faktor Individu Pemakaian Metode Kontrasepsi Implant dan IUD Di Jawa Timur Berdasarkan SUSENAS 2015	51
5.3.1 Distribusi frekuensi tempat mendapatkan alat kontrasepsi... ..	51
5.3.2 Distribusi frekuensi pengalaman akseptor menggunakan alat kontrasepsi	53
5.4 Determinan Pemakaian Metode Kontrasepsi Implant dan IUD Di Jawa Timur	55
BAB 6 PEMBAHASAN.....	62
6.1 Distribusi Frekuensi Faktor Individu Pada Akseptor Implant dan IUD Di Jawa Timur Tahun 2015	62
6.1.1 Distribusi frekuensi umur akseptor KB implant dan IUD.... ..	63
6.1.2 Distribusi frekuensi tempat tinggal akseptor KB implant dan IUD	64
6.1.3 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan akseptor KB implant dan IUD.....	65
6.1.4 Distribusi frekuensi jumlah anak akseptor implant dan IUD	67

6.2 Distribusi Frekuensi Faktor Program Pada Akseptor Implant dan IUD Di Jawa Timur Tahun 2015	70
6.2.1 Distribusi frekuensi tempat mendapatkan alat kontrasepsi.....	70
6.2.2 Distribusi frekuensi pengalaman akseptor menggunakan alat kontrasepsi	72
6.2.3 Distribusi frekuensi jenis kontrasepsi yang digunakan sebelumnya	74
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
7.1 Kesimpulan	76
7.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perbandingan penggunaan kontrasepsi MKJP dan Non MKJP di Jawa Timur berdasarkan SDKI 2012	5
4.1	Definisi Operasional.....	41
5.1	Distribusi Frekuensi Pemakaian Metode Kontrasepsi Non MKJP dan MKJP Di Jawa Timur Berdasarkan SUSENAS 2015.....	47
5.2	Distribusi Frekuensi Pemakaian Metode Kontrasepsi Implant Dan IUD Di Jawa Timur Berdasarkan SUSENAS 2015	47
5.3	Distribusi Frekuensi Umur Pemakaian Metode Kontrasepsi Implant Dan IUD Di Jawa Timur Berdasarkan SUSENAS 2015	49
5.4	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Akseptor Metode Kontrasepsi Implant Dan IUD Di Jawa Timur Berdasarkan SUSENAS 2015	49
5.5	Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Akseptor Metode Kontrasepsi Implant Dan IUD Di Jawa Timur Berdasarkan SUSENAS 2015	50
5.6	Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal Akseptor Metode Kontrasepsi Implant Dan IUD Di Jawa Timur Berdasarkan SUSENAS 2015	51
5.7	Distribusi Frekuensi Tempat Akseptor Mendapatkan Alat Kontrasepsi Implant Dan IUD Di Jawa Timur Berdasarkan SUSENAS 2015	52
5.8	Distribusi Frekuensi Penggunaan Alat Kontrasepsi Sebelumnya	53
5.9	Distribusi Frekuensi Jenis Alat Kontrasepsi Sebelumnya	54
5.10	Ringkasan hasil seleksi kandidat faktor individu akseptor KB dengan penggunaan metode kontrasepsi implant dan IUD di Jawa Timur 2015	56
5.11	Ringkasan hasil seleksi kandidat faktor program akseptor KB dengan penggunaan metode kontrasepsi implant dan IUD di Jawa Timur 2015.....	58
5.12	Analisis Determinan Pemakaian Metode Kontrasepsi Implant dan IUD Di Jawa Timur 2015.....	60

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1	Trend TFR Indonesia Berdasarkan SDKI	2
3.1	Kerangka Konseptual Faktor Determinan Pemakaian MKJP	37



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Keterangan Lolos Kaji Etik	83
2.	Surat Ijin Penelitian.....	84
3.	Surat Keterangan Penelitian	85
4.	Output Uji Statistik Regresi	86
5.	Kuesioner SUSENAS 2015	



DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

< = kurang dari

≥ = lebih dari sama dengan

% = persen

α = signifikansi

/ = atau

Daftar Singkatan



AKDR	= Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
BKKBN	= Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
IMS	= Infeksi Menular Seksual
IUD	= Intra Uterine Device
KB	= Keluarga Berencana
KR	= Kesehatan Reproduksi
KS	= Keluarga Sejahtera
LH	= Luteinizing Hormone
MKJP	= Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	= Metode Operatif Pria
MOW	= Metode Operatif Wanita
MUYAN	= Mobil pelayanan KB
PK	= Pemberdayaan Keluarga
PKBI	= Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
Polindes	= Pondok Bersalin Desa

Poskesdes	= Pos Kesehatan Desa
Posyandu	= Pos Pelayanan Terpadu
PUS	= Pasangan Usia Subur
Puskesmas	= Pusat Kesehatan Masyarakat
RPJMN	= Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDKI	= Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SUSENAS	= Survei Sosial Ekonomi Nasional
TFR	= Total Fertility Rate
TKBK	= Tim KB Keliling
TMK	= TNI Manunggal KB
WHO	= World Health Organization

